

Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang

Tanggal Berlaku: 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.P-07

Revisi : 02

infomedia CC TELKOM

infomedia CC T

MASTER DOCUMENT

DOCUMENT

FUSAL

PUSAT

CONTROLLED

MALANG

Dibuat oleh,		Diperiksa oleh,		Disetujui oleh,	
')	fautro	4	Mary /	')	fautr
Nama	: Suyanti	Nama	: Siska Susi l owati	Nama	: Suyanti
Jabatan	: Mgr. Operation Planning and Controlling	Jabatan	: GM Operation Telkom	Jabatan	: QMR
Tanggal	: 26 Mei 2017	Tanggal	: 31 Mei 2017	Tanggal	: 31 Mei 2017



Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang

Tanggal Berlaku	: 05 Juni 2017
Kode Dokumen	: IN.OCC.TELK.P-07
Revisi	: 02

Hal: 1 dari 5

1. Rujukan

1.1. Klausul 8.1 ISO 9001:2015 Perencanaan dan Pengendalian Operasi

1.2. Klausul 9.1.3 ISO 9001:2015 Evaluasi dan Analisis

2. Tujuan

Menjadi acuan dalam membuat perhitungan jumlah Agent yang memadai sesuai dengan kebutuhan di masing-masing area.

3. Ruang Lingkup

- 3.1. Pembuatan Capacity Plan meliputi proses perhitungan prediksi call (untuk Inbound), Case in (untuk TelkomCare) dan AHT (workload).
- 3.2. Membuat perhitungan ketersediaan (availability) Agent dengan menghitung jumlah jam kerja Agent dan faktor penyusutnya.
- 3.3. Perhitungan jumlah *Agent* dilakukan berdasarkan beban kerja (*workload*) yang ada dan jam kerja *Agent* setelah dikurangi *Shrinkage Factor* (faktor penyusut).

4. Pihak Terkait

- 4.1. Operation Plan Staff
- 4.2. Supervisor
- 4.3. Quality Control Analyst (QCA)
- 4.4. Manager Operasional

5. Kebijakan Umum

- 5.1. Pembuatan caplan dilakukan oleh *Operation Plan Staff* untuk mengetahui kebutuhan dasar jumlah *Agent*.
- 5.2. Template caplan disesuaikan dengan interval yang berlaku di Layanan.

6. Definisi dan Singkatan

- 6.1. Operation Plan Staff adalah karyawan yang bertugas membuat jadwal kerja shifting di operasional Contact Center.
- 6.2. Quality Control Analyst adalah karyawan yang bertugas menjaga dan melakukan monitoring terhadap Key Performance Indicator (KPI) baik kualitatif maupun



Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang

Tanggal Berlaku	:	05 Juni 2017
Kode Dokumen	:	IN.OCC.TELK.P-07
Revisi	:	02

Hal: 2 dari 5

kuantitatif, membuat evaluasi dan analisa pencapaian KPI, dan membuat rekomendasi atas ketidaktercapaian KPI.

- 6.3. Workload adalah beban kerja yang dihitung dari perkalian antara average handling time (AHT) dengan call offered atau case in.
- 6.4. AHT adalah *average handling time* atau rata-rata waktu melayani, formula yang dipakai adalah :
 - AHT = $(\sum Talk\ Time + \sum Hold\ Time) / \sum ACD\ Call$
- 6.5. Shrinkage Factor adalah angka persentase penyusut jam kerja Agent. Dalam hal ini Agent sudah dijadwalkan untuk bekerja (on scheduled) namun tidak online / menangani pelanggan. Terdiri dari 3 kategori, yaitu presence, utilization dan efficiency.
- 6.6. Presence adalah faktor penyusut yang berhubungan dengan ketidakhadiran Agent. Termasuk di dalamnya adalah hari libur Agent, cuti, absensi, libur Nasional dan lembur (overtime). Khusus untuk lembur, pada dasarnya adalah sebagai pengurang dari % Shrinkage Factor.
- 6.7. Utilization yaitu kondisi dimana Agent masuk kerja namun tidak online di karenakan mengerjakan tugas tertentu (meeting, training, coaching, committee/briefing) dan breaks sebagai toleransi istirahat Agent di luar istirahat wajib.
- 6.8. Efficiency yaitu kondisi dimana pada saat Agent online masih ada sejumlah waktu yang tidak dipergunakan untuk menangani telepon yang masuk, pertama inadherence atau ketidakpatuhan Agent terhadap roster/jadwal (masuk, istirahat dan pulang) yang sudah dibuat. Kedua adalah occupancy Agent yang kurang dari 100%.
- 6.9. Estimated True Demand (ETD) adalah asumsi COF yang mendekati sebenarnya dengan mengurangi sejumlah abandon call tertentu.

7. Indikator Kinerja Prosedur

- 7.1. Ketepatan Prediksi Traffic dan AHT.
- 7.2. Ketepatan dan kelengkapan data dalam menghitung persentase *shrinkage factor*.
- 7.3. Ketepatan dan kesesuaian dalam perhitungan jumlah kebutuhan Agent.



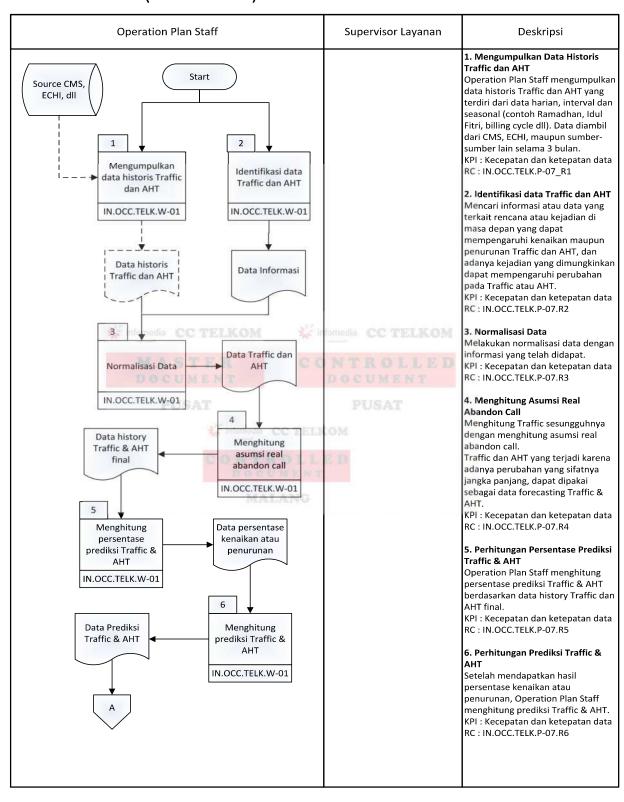
Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.P-07

Hal: 3 dari 5

Revisi : 02

8. Rincian Prosedur (Aliran Proses)



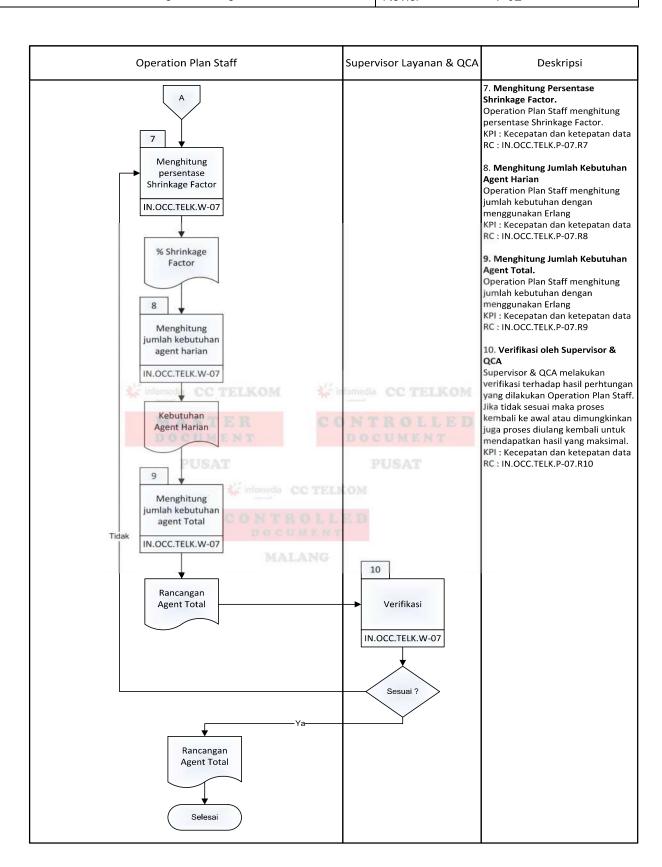


Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.P-07

Revisi : 02

Hal: 4 dari 5





Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.P-07

Revisi : 02

Hal: 5 dari 5

9. Instruksi Kerja Pendukung

9.1. IN.OCC.TELK.W-01 Menghitung Prediksi Traffic dan AHT

9.2. IN.OCC.TELK.W-07 Capacity Plan

10. Dokumen / Rekaman Pendukung*

No.	Nama Dokumen / Rekaman	Masa Simpan	Penanggung Jawab
1	IN.OCC.TELK.F-10 Template Caplan	Selama PKS	Operation Plan Staff
	Interval 30 menit		
2	IN.OCC.TELK.S-02 Shrinkage Factor 6-1	Selama PKS	Operation Plan Staff
3	IN.OCC.TELK.S-03 Shrinkage Factor 5-2	Selama PKS	Operation Plan Staff

^{*)} dokumen bisa berupa dokumen-dokumen yang telah ditetapkan pada SMM ataupun di luar SMM yang mendukung prosedur operasional standar terkait.

11. Aplikasi Pendukung

11.1. CMS

11.2. ECHI

11.3. Erlang for Excel



12. Catatan

13. Catatan Perubahan Dokumen

Rev.	Tanggal Berlaku	Deskripsi Perubahan	
01	11 Agustus 2016	- Merubah format dokumen SOP terupdate	
		- Merubah pihak terkait pada kolom alur proses di Rincian	
		Prosedur dari yang sebelumnya Koordinator dan	
		Manager, menjadi Operation Plan Staff dan Supervisor	
		Layanan.	
		- Menghapus aplikasi CC Pulse karena sudah tidak	
		digunakan lagi.	
02	05 Juni 2017	- Merubah klausul ISO menjadi versi 9001:2015	
		- Memasukkan TelkomCare ke dalam cakupan	
Dst.			